

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu usaha yang melangsungkan aktivitas ekonomi yang menciptakan atau memproduksi barang dan jasa agar menghasilkan keuntungan disebut usaha industri atau perusahaan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam suatu perusahaan agar dapat terus berkembang, mulai dari kegiatan produksi hingga pemasaran. Namun tidak hanya perihal penjualan dan produksi, perusahaan juga melakukan kegiatan pembelian. Kegiatan pembelian adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa demi kelancaran proses bisnis perusahaan tersebut (Assauri, 2008). Untuk menunjang proses bisnis tersebut, perusahaan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Perangkat lunak (*software*) merupakan salah satu komponen hasil penerapan kemajuan teknologi informasi yang diciptakan oleh manusia. Terdapat perangkat lunak yang dirancang untuk mengelola manajemen perusahaan. Dengan menggunakan perangkat lunak tersebut, proses bisnis dalam perusahaan diharapkan akan menjadi lebih optimal. Namun tentu saja perangkat lunak akan diatur agar berjalan sesuai dengan bagaimana prosedur operasional yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Prosedur tersebut akan menjadi penuntun karyawan dalam menggunakan perangkat lunak untuk mengerjakan pekerjaan masing-masing.

Dalam kegiatan pembelian, terdapat banyak hal yang harus diperhatikan. Terdapat prosedur kegiatan pembelian yang harus diikuti dan dipenuhi agar kegiatan pembelian dapat berlangsung dengan lancar dan dinyatakan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP). Kebutuhan efisiensi waktu dan biaya juga merupakan hal yang penting dalam kegiatan pembelian. Tak hanya waktu dan biaya, banyak dokumen-dokumen yang harus disimpan dan diproses agar kegiatan pembelian dapat terlaksana tepat waktu. Maka dari itu, untuk mempersingkat rantai

birokrasi, perusahaan memutuskan untuk menerapkan penggunaan perangkat lunak dalam kegiatan pembelian. Semua sistem yang dulunya dilakukan secara manual akan berubah menjadi otomatis sehingga dapat mengurangi biaya dan waktu pengerjaan menjadi lebih cepat agar kebutuhan perusahaan dapat segera terpenuhi.

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT Target Prima Properti (Tanrise Property) selama 3 bulan. Penulis ditempatkan di departemen *Purchasing* dan ditugaskan untuk membantu *Purchasing Supervisor* dalam melakukan kegiatan pembelian barang/jasa yang diperlukan untuk mengembangkan properti yang dimiliki oleh Tanrise Property menggunakan *software* E-Pro. Dengan menggunakan *software* tersebut, kinerja departemen *Purchasing* menjadi optimal dikarenakan kegiatan pembelian dilakukan secara digital maka efisiensi dan efektivitas kegiatan pembelian dapat meningkat. Karena itu, penulis tertarik untuk memilih judul Laporan Tugas Akhir “Prosedur Kegiatan Pembelian Di Bagian *Purchasing* PT Target Prima Properti (Tanrise Property) menggunakan *Software* E-Pro”. Penulis ingin mengetahui bagaimana prosedur kegiatan pembelian dalam sebuah perusahaan pengembang properti dengan menggunakan *software* E-Pro.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Pembahasan dalam Laporan Tugas Akhir ini akan dibatasi oleh penulis dengan hanya membahas bagaimana prosedur kegiatan pembelian di bagian *purchasing* PT Target Prima Properti (Tanrise Property) menggunakan *software* E-Pro.

## **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan Laporan Tugas Akhir ini disusun adalah untuk memahami prosedur kegiatan pembelian di bagian *purchasing* PT Target Prima Properti (Tanrise Property) menggunakan *software* E-Pro.

#### **1.4 Manfaat Tugas Akhir**

Penulis berharap dengan adanya Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama kepada penulis, kepada program studi dan kepada perusahaan dimana penulis melakukan kegiatan PKL. Bagi penulis, manfaat yang didapatkan dalam Laporan Tugas Akhir yang berdasar kepada kegiatan PKL penulis adalah bertambahnya pengetahuan dan wawasan penulis mengenai prosedur kegiatan pembelian di bagian *purchasing* dalam suatu perusahaan. Manfaat bagi program studi adalah Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi sarana untuk menggambarkan bagaimana prosedur kegiatan pembelian dalam dunia kerja. Sedangkan manfaat bagi perusahaan adalah sebagai bahan masukan atau saran yang dapat dilakukan untuk menyempurnakan prosedur kegiatan pembelian di Tanrise Property.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Agar lebih terstruktur dan mudah dipahami, penulis telah membagi isi dari Laporan Tugas Akhir ini menjadi 5 bab. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, ruang lingkup, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir dan sistematika penulisan. Bab II adalah tinjauan pustaka yang berisikan pengertian prosedur, penjelasan mengenai kegiatan pembelian dan penjelasan mengenai *software* kegiatan pembelian. Bab III berisi gambaran umum perusahaan dimana penulis melaksanakan PKL dan kegiatan yang penulis lakukan selama PKL. Bab IV memuat pembahasan secara rinci dan detail mengenai prosedur kegiatan pembelian di bagian *purchasing* menggunakan *software* E-Pro di PT Target Prima Properti (Tanrise Property). Bab V berisi kesimpulan dan saran dari penulis yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan untuk membenahi dan menyempurnakan prosedur kegiatan pembelian menggunakan *software* E-Pro.